



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah cukup signifikan pada perdagangan Senin (23/2). Keputusan Mahkamah Agung AS yang menentang tarif resiprokal Presiden Trump memicu kekacauan. Selain itu, saham-saham *software* melemah setelah publikasi laporan yang meneliti potensi risiko dari perkembangan kecerdasan buatan yang pesat. Sebelumnya pada akhir pekan lalu keputusan Mahkamah Agung yang sangat dinantikan mendorong sentimen pasar, sementara investor juga merasa lega karena AS tidak melancarkan serangan militer terhadap Iran. Kemudian Trump menyatakan akan memberlakukan tarif global sebesar 10% dan akan menaikkannya menjadi 15%.

Berdasarkan undang-undang di AS, tarif tersebut diizinkan untuk tetap berlaku selama 150 hari sebelum Kongres harus turun tangan. Pertanyaan besar bagi perekonomian adalah apa yang terjadi setelah periode ini, dan jika kebijakan tarif tetap berjalan seperti ini, kemungkinan akan kembali ke Mahkamah Agung pada akhir tahun ini. Sehingga hal tersebut menimbulkan ketidakpastian. Komisi Eropa, badan eksekutif Uni Eropa dan negosiator utama untuk 27 negara anggota blok tersebut, meminta agar AS tetap berpegang pada ketentuan kesepakatan yang dicapai pada tahun 2025.

*U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 5 bps ke level 4.031%. Harga emas *spot* menguat 2% ke level US\$5,206/troy oz (23/2), dipicu kenaikan permintaan akan *safe haven*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 23-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Money Supply YoY (Jan)	10.0%	-	9.6%
U.S Fed Waller Speech	-	-	-
U.S Factory Orders MoM (Dec)	-0.7%	1.1%	2.7%
U.S Factory Orders ex Transportation (Dec)	0.4%	0.1%	0.2%
U.S Dallas Feb Manufacturing Index (Feb)	0.2	-3.5	-1.2
U.S 3-Month Bill Auction	3.590%	-	3.600%
U.S 6-Month Bill Auction	3.525%	-	3.500%
U.S Chicago Fed National Activity Index (Jan)	0.18	0.3	-0.21

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 24-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Loan Prime Rate 1Y	24-Feb-2026	3%	3%
China Loan Prime Rate 5Y (Feb)	24-Feb-2026	3.5%	3.5%
China FDI (YTD) YoY (Jan)	24-Feb-2026	-1.0%	-9.5%
U.S House Price Index (Dec)	24-Feb-2026	443.6	439.3
U.S House Price Index MoM (Dec)	24-Feb-2026	0.3%	0.6%
U.S House Price Index YoY	24-Feb-2026	1.8%	1.9%
U.S Redbook YoY (Feb/21)	24-Feb-2026	-	7.2%
U.S Fed Bostic Speech	24-Feb-2026	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 23-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,757.98	5.15	0.29%
STI	5,041.33	23.73	0.47%
SSEC	4,082.07	0.00	0.00
HSI	27,081.91	668.56	2.53%
Nikkei	56,825.70	0.00	0.00
CAC 40	8,497.17	-18.32	-0.22%
DAX	24,991.97	-268.72	-1.06%
FTSE	10,684.74	-2.15	-0.02%
DJIA	48,804.06	-821.91	-1.66%
S&P 500	6,837.75	-71.76	-1.04%
Nasdaq	22,627.27	-258.796	-1.13%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	66.27	-0.04	-0.06%
Oil Brent	71.49	-0.27	-0.38%
Nat. Gas	3.00	0.02	0.64%
Gold	5,237.71	10.29	0.20%
Silver	88.29	0.09	0.10%
Coal	116.20	0.05	0.04%
Tin	47,718.00	1159.00	2.49%
Nickel	17,285.00	-150.00	-0.86%
CPO KLCE	4,123.00	112.00	2.79%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,802.00	-86.00	-0.51%
EUR/USD	1.18	0.00	0.07%
USD/JPY	154.60	-0.05	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8500] [Pivot : 8350] [Support : 8300]

IHSG ditutup menguat di level 8,396.08 (+1.50%) pada perdagangan Senin (23/2). Seperti yang diperkirakan investor merespon positif atas dibatalkannya pemberlakuan tarif resiprokal Presiden Trump oleh Mahkamah Agung AS (20/2), meskipun Presiden Trump kemudian menyatakan akan memberlakukan tarif global baru sebesar 15%. Investor berharap perjanjian dagang antara AS-Indonesia yang sudah ditandatangani pada pekan lalu (19/2) dapat batal, karena dalam perjanjian tersebut tarif yang ditetapkan lebih tinggi, yaitu 19%. Selain itu, faktor positif juga berasal dari adanya berita bahwa MSCI menyetujui proposal BEI dan OJK. Rupiah juga ditutup menguat pada level 16,802/US\$ di pasar *spot* (23/2). Sementara itu data *Money Supply M2* di Indonesia meningkat 10% YoY pada Januari 2026, berakselerasi dari 9.6% YoY di Desember 2025 (23/2).

Secara teknikal, histogram *MACD* IHSG berlanjut bergerak menguat di teritori positif dan didukung oleh kenaikan volume beli. Namun *Stochastic RSI* mulai melambat dan berada di area *overbought*. IHSG ditutup di atas level *MA20*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan penguatan dan menguji level 8450-8500, jika dapat ditutup di atas level 8400.

Realisasi belanja negara mencapai Rp227.3 triliun per 31 Januari 2026 atau tumbuh sebesar 25.7% YoY. Kenaikan ini menunjukkan akselerasi belanja pemerintah sejak awal tahun, khususnya untuk mendukung program prioritas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara rinci, belanja negara terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp131.9 triliun dan transfer ke daerah (TKD) senilai Rp 95.3 triliun. Melihat lajunya, belanja pemerintah pusat meningkat hingga 53.3% YoY, sementara transfer ke daerah hanya

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah cukup signifikan pada Senin (23/2).
- Perkembangan kebijakan tarif Presiden Trump menimbulkan ketidakpastian.
- Saham-saham *software* di AS kembali melemah (23/2).
- Data *Money Supply M2* di Indonesia meningkat 10% YoY pada Januari 2026, berakselerasi dari 9.6% YoY di Desember 2025 (23/2).
- Realisasi belanja negara mencapai Rp 227.3 triliun per 31 Januari 2026 atau tumbuh sebesar 25.7% YoY.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 5 *bps* ke level 4.031%
- Harga emas *spot* menguat 2% ke level US\$5,206/*troy oz* (23/2).
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan penguatan dan menguji level 8450-8500.
- *Top picks* (24/2): BBRI, BRPT, UNVR, ESSA dan TINS.

## JCI Statistics as of 23-02-2026

8396.082 +1.503%  
 +124.315

	Value
%Weekly	1.03%
%Monthly	-6.45%
%YTD	-2.90%

T. Vol (Shares)	46.68 B
T. Val (Rp)	24.11 T
F. Net (Rp)	1.14 T
2026 F. Net (Rp)	-13.28
Market Cap. (Rp)	3,733 T

2026 Lo/Hi	7922.73/9134.70
Resistance	8500
Pivot Point	8350
Support	8300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 23-02-2026

299.784 +1.582%  
 +4.668

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Mar-26
Inflation	02-Mar-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	06-Mar-26
Trade Balance	02-Mar-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **BREN** PT Barito Renewables Energy Tbk

PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) melalui Star Energy Geothermal menjalin kolaborasi strategis dengan SLB untuk pengembangan proyek panas bumi, mencakup desain lapangan, perencanaan terintegrasi, serta layanan pengeboran pada proyek Sekincau di Indonesia dan penjajakan peluang ekspansi di Amerika Utara. Kerja sama ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan menekan risiko subsurface maupun eksekusi guna memastikan kelayakan teknis dan komersial proyek. Saat ini, Star Energy mengoperasikan kapasitas 910 MW, ditambah PLTB Sidrap 75 MW melalui Barito Wind, yang memperkuat *positioning* BREN dalam transisi energi dan ekspansi berbasis teknologi.

### **WOMF** PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2026 senilai Rp1.50 triliun, terdiri atas Seri A Rp1.27 triliun dengan kupon tetap 4.95% dan tenor 370 hari serta Seri B Rp230 miliar dengan kupon 5.50% dan tenor 3 tahun, seluruhnya ditawarkan pada harga 100.00% dengan skema *bullet payment* saat jatuh tempo. Bunga dibayarkan triwulanan mulai 3 Juni 2026, dengan jatuh tempo 13 Maret 2027 (Seri A) dan 3 Maret 2029 (Seri B), serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan jaminan *full commitment*. Obligasi ini memperoleh peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

### **BMRI** PT Bank Mandiri Tbk

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) membukukan laba bersih Januari 2026 sebesar Rp4.65 triliun (+16.25% YoY), ditopang pertumbuhan *Net Interest Income* (NII) 10.20% menjadi Rp7.21 triliun serta penurunan *Cost of Fund* 27 bps menjadi 2.06%. *Fee Based Income recurring* meningkat 16.10% YoY, sementara efisiensi tercermin dari *Cost to Income Ratio* yang membaik ke 37.75%. Penyaluran kredit tumbuh 15.62% YoY menjadi Rp1,511.40 triliun dan mendorong total aset naik 13.96% YoY menjadi Rp2,191.90 triliun, dengan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp1,635.50 triliun (+17.29% YoY) dan rasio CASA kuat di 73.00%. Kualitas aset tetap terjaga dengan *Cost of Credit* turun ke 0.35% dan NPL stabil di 0.97%, mencerminkan ekspansi yang tetap selektif serta disiplin manajemen risiko di tengah akselerasi transaksi digital.

### **BFIN** PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) memutuskan penghentian kegiatan usaha anak usahanya, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), di lini fintech P2P lending (LPBBTI) dan telah mengajukan pencabutan izin kepada OJK yang saat ini masih dalam proses, dengan manajemen menegaskan tidak terdapat dampak signifikan terhadap operasional maupun kondisi keuangan Perseroan. Secara paralel, BFIN mengumumkan rencana *buyback* saham maksimal Rp100 miliar atau tidak lebih dari 1.00% dari modal disetor, dengan periode 23 Februari 2026 hingga paling lama tiga bulan dan pelaksanaan melalui pasar reguler dengan menggunakan kas internal. Per September 2025, total aset tercatat Rp25.43 triliun dan ekuitas Rp10.89 triliun, sehingga aksi korporasi ini dinilai tidak mengganggu struktur permodalan maupun likuiditas Perseroan.

### **BRIS** PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menutup 2025 dengan pembiayaan konsumen Rp175.79 triliun (+15.75% YoY), ditopang payroll Rp68.43 triliun (+14.09% YoY), griya Rp60.26 triliun (+6.03% YoY), BSI OTO Rp6.41 triliun (+18.99% YoY), pensiun Rp16.92 triliun (+5.42% YoY), serta bisnis emas Rp22.91 triliun yang melonjak 78.60% YoY. Pertumbuhan relatif merata ini didukung optimalisasi ekosistem payroll dengan profil risiko terjaga, skema margin syariah yang memberikan kepastian angsuran, serta akselerasi digital melalui BYOND by BSI. Memasuki 2026, manajemen memproyeksikan tren positif berlanjut, didorong permintaan KPR segmen milenial-Gen Z, pembiayaan kendaraan listrik, serta kebutuhan Mitraguna berbasis nasabah *payroll*, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan kualitas aset.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
BOGA	Rp529	27-Jan-26	25-Feb-26	6-Mar-26
AMMS	Rp156	3-Feb-26	4-Mar-26	9-Mar-26
FITT	Rp296	5-Feb-26	6-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AMOR	Rp13	10-Feb-26	11-Feb-26	24-Feb-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.